

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020, Indonesia menghadapi wabah virus covid-19, meningkatnya kasus covid-19 memberikan dampak besar terhadap perekonomian Indonesia. Kebijakan “*lock down*” pun diambil oleh pemerintah untuk menurunkan penyebaran covid-19. Akan tetapi, karna kebijakan tersebut pertumbuhan perekonomian di Indonesia menjadi terhambat dan juga cenderung menurun.¹

Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia mengalami penurunan 5,32% pada Triwulan II tahun 2020 dan mengalami kontraksi sebesar 4,19%.² Dampak dari kondisi ekonomi yang menurun tersebut menyebabkan angka kemiskinan Indonesia meningkat pada periode yang sama. Oleh karena itu, selain mengatasi penyebaran virus corona, pemerintah perlu fokus pada penanganan masalah ekonomi yang semakin memburuk. Dalam hal ini, partisipasi lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah menjadi penting untuk bersama-sama menghadapi tantangan tersebut.

¹Muh. Hamzah, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis Terhadap Sektor Domestik Dan Stabilitas Inflasi, Jurnal TRILOGI, Vol. 2, No. 3, 2021, h. 383.

² Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2020, dikutip dari <https://www.bps.go.id>, diakses pada 20 Juli 2023

Menurut pandangan Komisi Fatwa MUI, dana zakat dapat digunakan untuk mengatasi dampak Covid-19. Zakat memiliki peran yang penting dalam mendukung penanganan Covid-19 di berbagai sektor, seperti ekonomi, pendidikan, sosial kemanusiaan, dan kesehatan. Dana zakat tersebut dapat dialokasikan untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi dalam aspek ekonomi, mendukung pendidikan masyarakat yang kesulitan, memberikan bantuan sosial bagi yang membutuhkan, serta mendukung upaya dalam sektor kesehatan untuk melawan penyebaran dan dampak Covid-19.³ Zakat Infaq Sedekah (ZIS) memiliki dimensi ibadah yang tidak hanya berhubungan secara vertikal dengan Allah, tetapi juga memiliki dimensi ibadah horizontal yang memberikan dampak sosial yang signifikan terhadap sesama. Hal ini terjadi melalui upaya pemberdayaan zakat untuk mengurangi kemiskinan dan memberikan bantuan kepada yang membutuhkan.

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Banten merupakan organisasi nirlaba yang menghimpun dan menggunakan zakat, infak, dan sedekah untuk diberikan pada orang-orang yang seharusnya, khususnya anak yatim piatu. Yatim Mandiri adalah organisasi yang menggunakan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) untuk membantu anak yatim menjadi mandiri. Yatim Mandiri dibangun sebagai Yayasan

³ Pusat Kajian Strategis BAZNAS, *Outlook Zakat Indonesia 2021*, (Jakarta Pusat : Puskas BAZNAS, 2021), hlm. 3.

Pengembangan dan Pembinaan Panti Asuhan Islami dan Anak Purna Asuh (YP3IS) pada 31 Maret 1994, sebagai hasil dari pemikiran sejumlah aktivis ikut andil terhadap situasi panti asuhan di Surabaya. Nama YP3IS berubah seiring waktu dengan dukungan masyarakat dan temuan analisis internal menjadi Yayasan Yatim Mandiri, yaitu nama yang lebih sederhana dan bermakna. Yatim Mandiri telah masuk di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 22 Juli 2008, pada no : AHU-2413.AH.01.02.2008. Diharapkan nama barunya yaitu Yatim Mandiri, dapat tumbuh menjadi lembaga yang signifikan dalam pembinaan anak yatim pada negara ini. Selain itu, Yatim Mandiri telah resmi diakui sebagai lembaga amil zakat nasional berbasis SK. Kemenag RI Tahun 2016 No.185.⁴

UU No. 23 Th. 2011 mengenai Pengelolaan Zakat juga memberitahu jika tujuan pengelolaan zakat ialah agar memaksimalkan manfaat mustahik sekaligus meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitasnya.⁵ Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen risiko zakat bagi organisasi zakat, terutama Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Banten. Adapun realisasi capaian penghimpunan dan penyaluran

⁴ Yatim Mandiri, "Profil Lembaga". <https://yatimmandiri.org/about/profil> (Diakses pada 20 Desember 2022, pukul 09.00)

⁵ <http://pid.baznas.go.id/wp-content/peraturan/001> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, diakses pada tanggal 20 Desember 2022.

dana ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Banten tahun 2020-2022 sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Data Penghimpunan dan Penyaluran ZIS Yatim Mandiri Banten 2020-2022

Tahun	Penghimpunan Zakat	Penyaluran Zakat	Penghimpunan Infak/Sedekah	Penyaluran Infak/Sedekah
2020	183.913.800	196.356.858	555.162.725	457.939.947
2021	170.873.550	170.873.550	1282.808.958	713.522.758
2022	372.164.030	372.164.030	1.9.81.761.750	1.555.106.750

Sumber : Laporan Keuangan Yatim Mandiri Banten

Oleh karena itu, sejalan dengan tujuan pengelolaan zakat dimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 3, dalam penelitian ini akan melihat bagaimana efektivitas penyaluran dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Banten. Sebagaimana pendapat dari Nur Azizah, bahwa dengan efektivitas Lembaga zakat dapat mempengaruhi kondisi perekonomian suatu daerah, khususnya para mustahik. Jika Lembaga zakat mampu berperilaku efektif dan efisien, masyarakat akan mempercayakan pengelolaan zakat kepada Lembaga tersebut dan peran Lembaga zakat sebagai intermediasi antar muzakki dan mustahik semakin penting.⁶ Peneliti memilih tahun 2020-2022 sebagai fokus penelitian, karena ditahun tersebut perekonomian di

⁶ Siti Nur Azizah, Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pada Program Pentasharufan Dana Zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta, Jurnal Ekonomi Islam, (Yogyakarta) Vol. 6 No. 1, 2018, h. 94.

Indonesia sedang tidak stabil dan sedang mengalami masa pemulihan. Pada saat itu banyak perubahan berbagai kebijakan yang diberlakukan pemerintah akibat penyebaran virus COVID-19. Sehingga timbul berbagai dampak pada sektor sosial dan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian pada Lembaga Yatim Mandiri Banten. Penulis memilih Lembaga Yatim Mandiri Banten sebagai lokasi penelitian karena Yatim Mandiri sudah dipercaya kurang lebih 29 tahun. Yatim Mandiri juga memfokuskan untuk memandirikan anak yatim, yang mana pada masa covid-19, jumlah anak yatim piatu di Banten mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, perlu diketahui bagaimana efektivitas Yatim Mandiri Banten dalam penyaluran dana ZIS. Maka peneliti tertarik membuat skripsi dengan judul **“(EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DENGAN METODE ALLOCATION TO COLLECTION RATIO (STUDI KASUS DI LEMBAGA YATIM MANDIRI BANTEN TAHUN 2020-2022)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berikut permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah tersebut :

Hal-hal penting dalam penelitian ini yang perlu dibatasi ialah :

1. Perekonomian di Indonesia mengalami penurunan akibat covid-19, sehingga angka kemiskinan di Indonesia meningkat dan hingga saat ini masih sulit untuk diselesaikan.
2. Potensi zakat, infak dan sedekah (ZIS) dapat menjadi solusi atas problem social-ekonomi yang ada di Indonesia, sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan yang ada di Indonesia.
3. Pentingnya pengukuran efektivitas penyaluran dana zakat, infak dan sedekah (ZIS). Untuk mengetahui perkembangan suatu Lembaga dan juga untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat terfokus dan mencapai apa yang diharapkan, maka permasalahan penelitian akan dibatasi hanya pada :

1. Penelitian ini fokus pada pengukuran penyaluran dana ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Banten tahun 2020-2022 .
2. Pengukuran penyaluran dana ZIS yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode Allocation To Collection Ratio (ACR).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas penyaluran dana ZIS dengan metode Allocation to Collection Ratio (ACR) pada LAZNAS Yatim Mandiri Banten tahun 2020-2022 ?
2. Bagaimana kinerja penyaluran dana ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Banten tahun 2020-2022 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengungkap bagaimana efektivitas penyaluran dana ZIS pada LAZNAS Yatim Mandiri Banten tahun 2020-2022.
2. Mengungkap bagaimana kinerja penyaluran dana ZIS di LAZNAS Yatim Mandiri Banten tahun 2020-2022.

F. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini bisa berkontribusi pada pertumbuhan penelitian dan literatur terkait ekonomi Islam.
- b. Diharapkan penelitian ini bisa menambah informasi baru dan menambah wawasan, serta pengetahuan khususnya terkait efektivitas penyaluran dana ZIS di lembaga Yatim Mandiri Banten.

- c. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dan dapat berkontribusi konseptual untuk akademisi lain dan penelitian serupa, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten..

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bisa menjadi pengalaman berharga, menambah pengetahuan serta wawasan dalam penerapan pembelajaran yang telah diperoleh saat masih berada dibangku perkuliahan.

b. Bagi Pembaca

Pada penelitian semoga menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan yang dipakai penulis terbagi dalam lima BAB, dimana diantaranya ialah:

Bab ke-Satu, Pendahuluan, diantaranya yaitu : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab ke-Dua, Landasan Teori yang terdiri dari : kajian teoritis, deskripsi teori, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab ke-Tiga, Metodologi Penelitian, diantaranya yaitu : ruang lingkup penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab ke-Empat, Pembahasan, diantaranya yaitu: gambaran umum objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab ke-Lima, Penutup yang terdiri dari : kesimpulan hasil dari analisis yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya, serta saran untuk pertimbangan penelitian selanjutnya.